PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP STABILITAS KEUANGAN: MENGUJI INTERAKSI UKURAN PERSAHAAN

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

GATTUSO PUTRA ALIF ASYONURA
NIM. B1021201092

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP STABILITAS KEUANGAN: MENGUJI INTERAKSI UKURAN PERSAHAAN

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

GATTUSO PUTRA ALIF ASYONURA
NIM. B1021201092

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Gattuso Putra Alif Asyonura
NIM	: B1021201092
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Stabilitas Keuangan: Menguji Interaksi Ukuran Persahaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 03 Juli 2025



Gattuso Putra Alif Asyonura
NIM. B1021201092

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Gattuso Putra Alif Asyonura
NIM	: B1021201092
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 03 Juli 2025

Judul Karya Akhir :
Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Stabilitas Keuangan: Menguji Interaksi Ukuran Persahaan

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 03 Juli 2025



Gattuso Putra Alif Asyonura
NIM. B1021201092

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP STABILITAS KEUANGAN: MENGUJI INTERAKSI UKURAN PERSAHAAN

Penanggung jawab Yuridis

Gattuso Putra Alif Asyonura
B1021201092

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 03 Juli 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Ahmad Shalahuddin S.E., M.M. NIP. 196909032000031001	2/9/2025	
Pembimbing 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. NIP. 198808092023212029	3/9/2025	
Penguji 1	Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E. NIP. 196107241987112001	10/9/2025	
Penguji 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP. 199205302023212041	2/9/2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
Program Riset Karya Akhir dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 24 SEP 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Stabilitas Keuangan: Menguji Interaksi Ukuran Persahaan"** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada Ayah, Ibu dan keluarga penulis yang tercinta.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Ahmad Shalahuddin S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai sejak pertama sebagai mahasiswa S1 manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura, hingga berhasil menyelesaikan Karya Akhir.
7. Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. selaku Dosen pembimbing MBKM Riset yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengalaman berharga sebagai penulis artikel ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen pengelola MBKM Riset Program Studi Manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan selama program berlangsung.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang menjadi sumber semangat penulis dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
11. Teman-teman saya yang telah memberikan lingkungan yang mendukung dan membantu penulis untuk tumbuh lebih baik dari sebelumnya.

12. Serta semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungannya yang tidak bisa penulis tuliskan satu per-satu.

Pontianak, 03 Juli 2025



Gattuso Putra Alif Asyonura
NIM. B1021201092

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP STABILITAS KEUANGAN: MENGUJI INTERAKSI UKURAN PERSAHAAN

Gattuso Putra Alif Asyonura

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Stabilitas keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan yang tidak stabil pada suatu perusahaan yang dapat mengalokasikan sumber daya keuangannya untuk mencegah gangguan terhadap sistem keuangan. Penelitian ini mengkaji pengaruh variabel leverage, profitability, dan liquidity terhadap stabilitas keuangan perusahaan di industri properti dan real estat, dengan faktor tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023. Penelitian ini melibatkan 150 perusahaan sebagai populasi, dan diambil 30 sampel selama periode analisis lima tahun. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak E Views 12. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur manajemen keuangan, khususnya mengenai peran karakteristik perusahaan dalam memperkuat hubungan antara indikator kinerja keuangan dan stabilitas perusahaan. Temuan ini juga diharapkan menjadi referensi strategis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan berbasis pada data empiris.

Kata kunci: Stabilitas Keuangan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan.

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP STABILITAS KEUANGAN: MENGUJI INTERAKSI UKURAN PERSAHAAN

Gattuso Putra Alif Asyonura

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Financial stability refers to the condition of a company's financial health in which it is able to allocate its financial resources effectively to prevent disruptions to the financial system. This study examines the effect of leverage, profitability, and liquidity on the financial stability of companies in the property and real estate industry, with corporate governance serving as a moderating variable. The data used in this research are derived from the annual reports of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 2023. The study involves a population of 150 companies, from which a sample of 30 companies was selected over a five-year analysis period. Data analysis was conducted using panel data regression with the assistance of EViews 12 software. Overall, this research makes a significant contribution to the financial management literature, particularly in understanding the role of company characteristics in strengthening the relationship between financial performance indicators and corporate stability. The findings are also expected to serve as a strategic reference for company management and investors in making more prudent and data-driven financial decisions.

Keywords: *Financial Stability, Leverage, Profitabilitas, Liquidity, Firm Size.*

RINGKASAN KARYA AKHIR

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP STABILITAS KEUANGAN: MENGUJI INTERAKSI UKURAN PERSAHAAN

1. Latar Belakang

Di tengah dinamika global, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup kuat, dengan pertumbuhan ekonomi yang konsisten di atas 5 persen meski sempat terdampak pandemi pada 2020. Namun, di balik angka tersebut, terdapat indikasi perlambatan yang perlu dicermati. Ketidakstabilan ekonomi tentu berdampak langsung pada performa perusahaan baik kecil maupun besar yang kini dihadapkan pada persaingan yang semakin tajam dan biaya operasional yang meningkat. Ketidakmampuan perusahaan untuk beradaptasi dapat memicu kerugian dan mengguncang stabilitas keuangannya.

Dalam konteks ini, sektor properti dan real estat menjadi salah satu industri yang sangat terpengaruh. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini berusaha memenuhi permintaan akan ruang hunian dan usaha, namun beroperasi di lingkungan yang penuh tekanan kompetitif. Investasi dalam industri ini bersifat jangka panjang dan sensitif terhadap berbagai faktor ekonomi seperti suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Sementara itu, pertumbuhan populasi Indonesia yang mencapai 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023 terus mendorong permintaan, menjadikan sektor ini sangat menarik sekaligus rentan terhadap tekanan keuangan (Budi & Dillak, 2022). Stabilitas keuangan menjadi indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan menghadapi tekanan ekonomi. Ketika pendapatan perusahaan tidak mampu menutupi beban biaya jangka panjang, maka perusahaan dianggap mengalami tekanan finansial (Septiani & Dana, 2019). Bank Indonesia (2007) dalam Wati et al. (2019) menekankan bahwa stabilitas keuangan adalah kemampuan sistem keuangan untuk bertahan terhadap guncangan, memastikan intermediasi, sistem pembayaran, dan manajemen risiko tetap berjalan efisien. Dalam kerangka tersebut, penting untuk mengevaluasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, profitabilitas menggambarkan efisiensi dalam menghasilkan laba, sedangkan leverage menunjukkan sejauh mana aset dibiayai oleh utang. Ketiga aspek ini saling terkait dan dapat memengaruhi ketahanan keuangan perusahaan secara signifikan.

Namun demikian, pengaruh ketiga variabel tersebut tidak berdiri sendiri. Tata kelola perusahaan (Firm Size) menjadi elemen penting yang dapat memperkuat atau justru memperlemah hubungan tersebut. Dengan struktur tata kelola yang baik—yang menjamin transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi manajerial—perusahaan akan lebih mampu mengelola risiko keuangan dan menjaga keberlanjutan usahanya (Wahyuni, 2020).

Berdasarkan latar belakang inilah, penelitian ini mengangkat judul "The Effect of Liquidity, Profitability, and Leverage on Financial Stability: Testing the Interaction of Firm Size". Studi ini dilakukan pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan juga menjadi rujukan praktis bagi pengambil kebijakan perusahaan dalam membangun strategi keuangan yang lebih kokoh dan berkelanjutan.

2. Permasalahan

1) Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Stabilitas Keuangan pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023?

2) Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Stabilitas Keuangan pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023?

3) Bagaimana pengaruh Leverage terhadap Stabilitas Keuangan pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023?

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Stabilitas Keuangan pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023.

2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Stabilitas Keuangan pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023.

3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Leverage terhadap Stabilitas Keuangan pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan sektor Industri manufaktur periode 2019–2023, yang bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia (IDX). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah: (1) Perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di IDX selama periode 2019–2023, (2) Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan di situs IDX selama periode penelitian, dan (3) Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian. Setelah diseleksi berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 30 perusahaan yang memenuhi syarat. Data kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak E-views untuk mendapatkan hasil penelitian.

5. Hasil Penelitian

1) Pada Model 1, variabel Current Ratio (CR) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan pada tingkat signifikansi 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan memiliki peran krusial dalam menjaga kestabilan finansial. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar pula potensi perusahaan untuk mempertahankan kestabilan keuangannya. Sebaliknya, variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang berarti bahwa struktur permodalan dan profitabilitas belum berkontribusi secara substansial terhadap stabilitas keuangan dalam model dasar ini.

2) Model 2 menambahkan variabel Total Asset (TA) guna mengevaluasi pengaruh skala perusahaan terhadap stabilitas keuangan. Hasil analisis memperlihatkan bahwa CR tetap berpengaruh secara signifikan, menegaskan peran strategis likuiditas sebagai indikator utama stabilitas keuangan. Namun demikian, variabel DER, ROE, dan TA tidak menunjukkan signifikansi statistik, sehingga belum dapat disimpulkan bahwa struktur modal, tingkat profitabilitas, ataupun ukuran perusahaan memberikan pengaruh langsung terhadap stabilitas keuangan dalam konteks model ini.

3) Model 3 mengevaluasi efek interaksi antara variabel-variabel independen dengan moderator yang direpresentasikan oleh variabel interaksi seperti CR_TA, DER_TA, dan ROE_TA. Hasil estimasi menunjukkan bahwa CR tetap menjadi determinan signifikan terhadap stabilitas keuangan. Lebih lanjut, variabel interaksi CR_TA juga signifikan, yang mengindikasikan bahwa tata kelola perusahaan (corporate governance) mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan stabilitas keuangan secara efektif. Selain itu, baik DER maupun interaksinya dengan tata kelola (DER_TA) menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam model ini. Hal ini menyiratkan bahwa pengelolaan struktur modal yang baik, disertai dengan pengawasan efektif dari tata kelola perusahaan, dapat meningkatkan ketahanan keuangan perusahaan. Di sisi lain, ROE dan variabel interaksinya (ROE_TA) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa profitabilitas belum memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan, bahkan dalam konteks moderasi tata kelola.

4) Pada Model 4, dilakukan pengujian dengan menambahkan variabel kontrol berupa profitabilitas yang diwakili oleh ROE_TA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CR tetap konsisten sebagai variabel signifikan, sementara DER dan DER_TA juga mempertahankan signifikansinya. Temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa struktur modal yang dikelola secara optimal dan diawasi melalui tata kelola perusahaan yang baik dapat mendorong stabilitas keuangan. Menariknya, ROE dan ROE_TA mulai menunjukkan signifikansi marjinal pada tingkat 10%, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas mulai berkontribusi terhadap stabilitas keuangan ketika perusahaan mampu mengelola efisiensi operasional secara optimal dan menerapkan praktik tata kelola yang efektif.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan, sementara leverage tidak menunjukkan pengaruh yang berarti dalam konteks perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2019–2023. Selain itu, ukuran perusahaan (firm size) terbukti mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan leverage terhadap stabilitas keuangan, tetapi tidak memiliki efek moderasi terhadap hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa faktor-faktor internal perusahaan, khususnya kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan efisiensi dalam menghasilkan laba, menjadi pilar utama dalam menjaga ketahanan finansial. Di sisi lain, peran leverage sebagai prediktor stabilitas keuangan masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut karena hasilnya tidak konsisten secara statistik. Ukuran perusahaan juga berfungsi sebagai penguat dalam hubungan keuangan tertentu, terutama yang berkaitan dengan likuiditas dan penggunaan utang.

2) Saran

Secara implementatif, hasil studi ini dapat menjadi acuan strategis bagi manajemen dalam merancang struktur keuangan yang lebih tangguh dan responsif terhadap dinamika eksternal. Bagi investor, informasi ini berguna untuk menilai tingkat ketahanan finansial emiten di sektor properti dan real estat. Sementara itu, pembuat kebijakan dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan yang mendukung penguatan stabilitas keuangan perusahaan. Adapun keterbatasan studi ini terletak pada fokus sektor yang sempit dan cakupan waktu yang terbatas, sehingga belum mencerminkan gambaran menyeluruh di lintas industri. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas sampel antar sektor dan memasukkan variabel eksternal seperti faktor makroekonomi atau kebijakan moneter agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan korporasi.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ISI KARYA AKHIR 149
PENDAHULUAN 149
METODE PENELITIAN 150
HASIL DAN PEMBAHASAN 152
SIMPULAN 156
REFERENCES 156
LAMPIRAN I SK Dekan xvii
LAMPIRAN II Letter of Acceptance xxix
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxxi
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxxiii
LAMPIRAN V Data xxxvii
LAMPIRAN VI Output Olahan Data xlv

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1. Operasional Variabel..... 150
Table 2. Uji Analisis Deskriptif 152
Table 3. Uji Chow 153
Table 4. Uji Hausman 153
Table 5. Uji Multikolinearitas 153
Table 6. Uji Heteroscedasticity 154
Table 7. Uji Autocorrelation 154
Table 8. Hasil pengujian model model pengujian..... 154

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Figure 1. Conceptual Framework..... 153

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I SK Dekan xvii
LAMPIRAN II Letter of Acceptance xxix
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxxi
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxxiii
LAMPIRAN V Data xxxvii
LAMPIRAN VI Output Olahan Data xlv

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 6, July 2025, P. 149-158
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.15809577

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Stabilitas Keuangan: Menguji Interaksi Ukuran Persahaan

Gattuso Putra Alif[1], Ahmad Shalahuddin[2], Uray Ndaru Mustika[3], Anggraini Syahputri[4]
Program Studi Manajemen , Universitas Tanjung Pura
Email: gattusoalief1@gmail.com

Abstrak

Stabilitas keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan yang tidak stabil pada suatu perusahaan yang dapat mengalokasikan sumber daya keuangannya untuk mencegah gangguan terhadap sistem keuangan. Penelitian ini mengkaji pengaruh variabel leverage, profitability, dan liquidity terhadap stabilitas keuangan perusahaan di industri properti dan real estat, dengan faktor tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023. Penelitian ini melibatkan 150 perusahaan sebagai populasi, dan diambil 30 sampel selama periode analisis lima tahun. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak E-Views 12. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur manajemen keuangan, khususnya mengenai peran karakteristik perusahaan dalam memperkuat hubungan antara indikator kinerja keuangan dan stabilitas perusahaan. Temuan ini juga diharapkan menjadi referensi strategis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan berbasis pada data empiris.
Kata Kunci: *Stabilitas Keuangan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan*

Abstract

Financial stability refers to the condition of a company's financial health in which it is able to allocate its financial resources effectively to prevent disruptions to the financial system. This study examines the effect of leverage, profitability, and liquidity on the financial stability of companies in the property and real estate industry, with corporate governance serving as a moderating variable. The data used in this research are derived from the annual reports of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019–2023. The study involves a population of 150 companies, from which a sample of 30 companies was selected over a five-year analysis period. Data analysis was conducted using panel data regression with the assistance of EViews 12 software. Overall, this research makes a significant contribution to the financial management literature, particularly in understanding the role of company characteristics in strengthening the relationship between financial performance indicators and corporate stability. The findings are also expected to serve as a strategic reference for company management and investors in making more prudent and data-driven financial decisions.
Keyword: *Financial Stability, Leverage, Profitabilitas, Liquidity, Firm Size*

Article Info
Received date: 10 June 2025 Revised date: 17 June 2025 Accepted date: 24 June 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah mendorong transformasi besar dalam pembangunan negara, memengaruhi seluruh aspek kehidupan, mulai dari politik hingga ekonomi dan budaya. Globalisasi hadir sebagai kekuatan utama dalam perubahan ini, menuntut negara-negara untuk tanggap terhadap derasnya arus informasi dan pengaruh budaya asing yang kini dengan mudah diakses melalui kemajuan teknologi (Di & Globalisasi, 2022). Di tengah dinamika global, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup kuat, dengan pertumbuhan ekonomi yang konsisten di atas 5 persen meski sempat terdampak pandemi pada 2020. Namun, di balik angka tersebut, terdapat indikasi perlambatan yang perlu dicermati. Ketidakstabilan ekonomi tentu berdampak langsung pada performa perusahaan—baik kecil maupun besar—yang kini dihadapkan pada persaingan yang semakin tajam dan biaya operasional yang meningkat. Ketidakmampuan perusahaan untuk beradaptasi dapat memicu kerugian dan mengguncang stabilitas keuangannya.

Dalam konteks ini, sektor properti dan real estat menjadi salah satu industri yang sangat terpengaruh. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini berusaha memenuhi permintaan akan ruang hunian dan usaha, namun beroperasi di lingkungan yang penuh tekanan kompetitif. Investasi dalam industri ini bersifat jangka panjang dan sensitif terhadap berbagai faktor ekonomi seperti suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Sementara itu, pertumbuhan populasi Indonesia yang mencapai 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023 terus mendorong permintaan, menjadikan sektor ini sangat menarik sekaligus rentan terhadap tekanan keuangan (Budi & Dillak, 2022). Stabilitas keuangan menjadi indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan menghadapi tekanan ekonomi. Ketika pendapatan perusahaan tidak mampu menutupi beban biaya jangka panjang, maka perusahaan dianggap mengalami tekanan finansial (Septiani & Dana, 2019). Bank Indonesia (2007) dalam Wati et al. (2019) menekankan bahwa stabilitas keuangan adalah kemampuan sistem keuangan untuk bertahan terhadap guncangan, memastikan intermediasi, sistem pembayaran, dan manajemen risiko tetap berjalan efisien. Dalam kerangka tersebut, penting untuk mengevaluasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, profitabilitas menggambarkan efisiensi dalam menghasilkan laba, sedangkan leverage menunjukkan sejauh mana aset dibiayai oleh utang. Ketiga aspek ini saling terkait dan dapat memengaruhi ketahanan keuangan perusahaan secara signifikan.

Namun demikian, pengaruh ketiga variabel tersebut tidak berdiri sendiri. Tata kelola perusahaan (Firm Size) menjadi elemen penting yang dapat memperkuat atau justru memperlemah hubungan tersebut. Dengan struktur tata kelola yang baik—yang menjamin transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi manajerial—perusahaan akan lebih mampu mengelola risiko keuangan dan menjaga keberlanjutan usahanya (Wahyuni, 2020).

Berdasarkan latar belakang inilah, penelitian ini mengangkat judul "The Effect of Liquidity, Profitability, and Leverage on Financial Stability: Testing the Interaction of Firm Size". Studi ini dilakukan pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan juga menjadi rujukan praktis bagi pengambil kebijakan perusahaan dalam membangun strategi keuangan yang lebih kokoh dan berkelanjutan..